

**UJI IN VITRO AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN SERIBU  
KUMAN (*Rhinacanthus nasutus* (L.) Kurz) TERHADAP  
*Streptococcus pneumoniae***

**SKRIPSI**



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Baiturrahmah

**ADELIA FITRI**

**2110070100113**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

**PADANG**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Uji In Vitro Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Seribu Kuman (*Rhinacanthus nasutus* (L.) Kurz) Terhadap *Streptococcus pneumoniae*.

Disusun Oleh :  
**ADELIA FITRI**  
2110070100113

Telah disetujui  
Padang, 15 Januari 2024

Pembimbing 1



(Dra. Betty Fitriyasti, M.Si)

Pembimbing 2



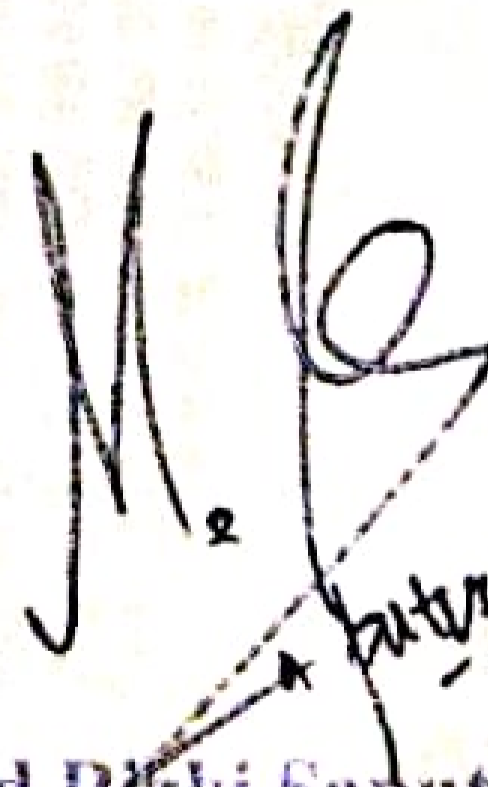
(dr. Seres Triola, Sp.THT-BKL)

Penguji 1



(dr. Ruhsvahadati, Sp.MK)

Penguji 2



(Muhammad Rizki Saputra, S.Si, M.Si)

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Adelia Fitri

NPM : 2110070100113

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran  
Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul “Uji In Vitro Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Seribu Kuman (*Rhinacanthus nasutus (L.) Kurz (L.) Kurz*) Terhadap *Streptococcus Pneumoniae* ” adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa buatan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, \_\_ Januari 2025

Yang membuat pernyataan



## ABSTRAK

### Uji In Vitro Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Seribu Kuman (*Rhinacanthus nasutus* (L.) Kurz) Terhadap *Streptococcus*

Adelia Fitri

**Latar Belakang:** *Streptococcus pneumoniae* adalah bakteri gram-positif yang sering menyebabkan pneumonia dan menunjukkan resistensi terhadap antibiotik, sehingga diperlukan alternatif antibakteri berbasis bahan alami. Daun seribu kuman (*Rhinacanthus nasutus* (L.) Kurz) diketahui memiliki kandungan senyawa aktif seperti *rhinacanthin*, *flavonoid*, dan *alkaloid* yang berpotensi sebagai antibakteri.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji aktivitas antibakteri ekstrak daun seribu kuman terhadap *Streptococcus pneumoniae* secara in vitro.

**Metode:** Metode yang digunakan adalah difusi sumuran, dengan variasi konsentrasi ekstrak 15%, 30%, dan 60%. Zona hambat yang terbentuk diamati dan diukur untuk menentukan efektivitas antibakteri. Analisis data dilakukan menggunakan ANOVA untuk mengevaluasi perbedaan signifikan antar kelompok perlakuan.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan zona hambat yang signifikan pada semua konsentrasi ekstrak. Konsentrasi 15% menghasilkan zona hambat sebesar 18,65 mm, konsentrasi 30% sebesar 19,22 mm, dan konsentrasi 60% sebesar 19,38 mm. Ciprofloxacin, sebagai kontrol positif, menghasilkan zona hambat sebesar 25,37 mm. Analisis statistik menggunakan ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan ( $F = 10.381$ ,  $p = 0.004$ ).

**Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun seribu kuman memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Streptococcus pneumoniae*, meskipun efektivitasnya lebih rendah dibandingkan kontrol positif. Penelitian ini mendukung pengembangan alternatif antibakteri berbasis bahan alami untuk mengatasi resistensi antibiotik.

**Kata Kunci:** *Streptococcus pneumoniae*, daun seribu kuman, *Rhinacanthus nasutus* (L.) Kurz, aktivitas antibakteri, resistensi antibiotik, difusi sumuran.